

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian “Peranan Pupuk Daun dan Air Kelapa Sebagai Media Substitusi Pada Dua Varietas Pisang Lokal Secara In Vitro” yaitu :

1. Respon penggunaan macam varietas pisang dengan media substitusi memberikan respon yang berbeda. Pada Subkultur ke I terjadi interaksi anatar dua perlakuan pada parameter jumlah daun umur 49 HST – 56 HST dan jumlah akar umur 42 HST – 56 HST. Varietas Kepok Kuning dan Mas Kirana yang ditanam pada media substitusi 3 ml/l pupuk daun + 100 ml/l air kelapa memberikan hasil yang baik dalam menghasilkan jumlah daun dan jumlah akar.
2. Perlakuan Varietas Kepok Kuning menghasilkan waktu muncul tunas tercepat (Sub I), panjang planlet terpanjang (Sub I dan Sub II). Sedangkan pada varietas Mas Kirana menghasilkan jumlah tunas dan jumlah akar terbanyak (Sub I dan Sub II), dan persentase planlet browning terendah (Sub II).
3. Perlakuan Media Substitusi 3 ml/l pupuk daun + 100 ml/l air kelapa Subkultur ke I dan pada subkultur ke II dengan peningkatan konsentrasi air kelapa sebesar 200 ml/l disertai BAP 2 ppm memberikan hasil yang cukup baik sebagai media alternatif dalam parameter panjang planlet (Sub I), waktu muncul tunas, jumlah daun, waktu muncul akar, jumlah akar, dan panjang planlet (Sub II).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, penggunaan macam varietas pada media substitusi dapat memberikan respon yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Penggunaan media substitusi 3 ml/l pupuk daun + 100 ml/l air kelapa Subkultur ke I dan pada Subkultur ke II dengan peningkatan konsentrasi air kelapa sebesar 200 ml/l disertai 2 ppm BAP dapat direkomendasikan. Untuk selanjutnya diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui penggunaan media substitusi yang efektif pada varietas pisang lokal lainnya.